

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen dengan desain *randomized control-group pretest and posttest design* (desain dengan kelompok kontrol secara random dan diberi pretes dan postes) yang dibagangkan seperti di bawah ini (Ghony (peny.), ... : 93)

T1	X1	T2
T1	X2	T2
T1	X3	T2
T1	-	T2

Keterangan:

- X1 = metode abjad
- X2 = metode global
- X3 = metode SAS
- T1 = pretes
- T2 = postes

#### 3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di empat sekolah dasar kelas I Banjarnegara, Kecamatan DT II Bandung. Untuk kelompok eksperimen masing-masing sekolah menggunakan satu metode yakni sekolah I (SDN Putangsari) menggunakan metode abjad, sekolah II, SDN Langensari



I) menggunakan metode global; dan sekolah III (SDN Pasirhumi I) menggunakan metode SAS, dan untuk kelompok kontrol sekolah IV (SDN Pasirhumi II). Teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random yaitu dengan cara mengundi dari populasi yang jumlahnya 138 orang.

Sampel yang diambil dengan cara diundi itu dari masing-masing sekolah adalah sebanyak 30 orang. Dengan demikian, dalam penelitian ini diteliti sejumlah 120 sampel yang dianggap homogen.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen tes (tes membaca) jenisnya berupa tes objektif. Bentuknya berupa kalimat-kalimat yang masing-masing terdiri dari tiga kata. Jumlahnya ada 10 kalimat. Dengan demikian, jumlah kata yang diteskan ada 30 kata. Kata-kata tersebut dibentuk dari huruf-huruf yang sudah diajarkan selama satu catur wulan yaitu a, b, c, d, e, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, r, s, t, dan u.

### **3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memilih sampel untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Mengadakan pretes, baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok kontrol.
- 3) Melaksanakan eksperimen terhadap kelompok eksperimen.

- 4) Mengadakan tes, baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok kontrol.

**TABEL 1**  
**JUMLAH POPULASI MASING-MASING KELOMPOK**

TSD Puntangsari (A)	SD Langensari (B)	SD Pasirhuni I (C)	SD Pasirhuni II (D)
35	33	36	34

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kelompok A (siswa SDN Puntangsari) berjumlah 35 orang, kelompok B (SDN Langensari I) berjumlah 33 orang, kelompok C (SDN Pasirhuni I) berjumlah 36 orang, dan kelompok D (SDN Pasirhuni II) sebanyak 34 orang.

Dari populasi tersebut, diambil masing-masing 30 orang untuk dijadikan sampel sehingga jumlah seluruhnya ada 120 orang. Pengambilannya dilakukan dengan cara random yaitu dengan cara diundi.

Berhubung penelitian ini tidak dilaksanakan di awal catur wulan, maka untuk mengetahui kemampuan anak terlebih dahulu diadakan pretes. Setelah itu, barulah diadakan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Setelah mendapat perlakuan, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol, barulah diadakan postes.

### 3.5 Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik.

### 3.5.1 Penskoran Data

Setelah diadakan pretes dan postes, maka hasilnya yang berupa pelafalan setiap siswa dari kalimat-kalimat tertulis dapat diberi skor. Cara penskorannya dengan menghitung jumlah kata yang benar dibaca oleh setiap siswa. Setiap kata yang dibaca benar mendapat skor 1 dan setiap kata yang tidak dibaca dengan benar tidak mendapat skor. Dengan demikian, skor tertinggi yang bisa dicapai oleh siswa adalah 30.

### 3.5.2 Pengolahan Data

Sebelum diolah secara inferensial, data yang diperoleh dari pretes dan postes diuji dahulu tentang normalitas dan homogenitasnya. Uji normalitas merupakan prasyarat untuk menguji signifikansi perbedaan dengan rata-rata (Subino, 1982:113) sedangkan homogenitas merupakan prasyarat untuk melakukan analisis variansi (Subino, 1982:118).

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis data diolah dengan uji perbedaan rata-rata (uji t) dan analisis variansi (uji ANAVA).